

**DAMPAK PENINGKATAN INVESTASI DALAM
PENGEMBANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN PRODUK
PERIKANAN DI KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN
BONE BOLANGO**

Harun Djunaedi A. Hasan¹, Melizubaida Mahmud², Agil Bahsoan³, Frahmawati
Bumulo⁴, Sudirman⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Gorontalo

Email : harunhasan511@gmail.com¹, melizubaida@ung.ac.id²,
agilbahsoan77@gmail.com³, frahmawatibumulo@ung.ac.id⁴, sudirman@ung.ac.id⁵

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Peningkatan Investasi Untuk Pengembangan Industri Pengolahan Produk Perikanan Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan, Peningkatan investasi untuk pengembangan industri pengolahan produk perikanan juga memiliki beberapa faktor diantaranya faktor ketersediaan sumber daya perikanan, karena kualitas hasil perikanan yang memenuhi standar, baik dalam bentuk segar maupun olahan, memperkuat potensi pengembangan industri berbasis lokal. Selain itu juga infrastruktur yang memadai, dukungan pemerintah, sumber manusia, akses ke pasar, dan teknologi dan inovasi juga menjadi faktor penunjang peningkatan investasi untuk pengembangan industri pengolahan produk perikanan. Dukungan pemerintah dan insiatif UMKM berperan kunci dalam peningkatan ini. Investasi disektor ini berhasil mengurangi kerugian produk busuk, meningkatkan pendapatan pelaku usaha dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor perikanan, kemudian Investasi di sektor ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru di berbagai bidang terkait, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pelatihan teknologi.

Kata Kunci: Investasi, Pengembangan Industri, Pengolahan Produk.

ABSTRACT: This study aims to determine the Impact of Increasing Investment for the Development of the Fishery Product Processing Industry in Kabila Bone District, Bone Bolango Regency. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive research type. Data collection was carried out through observation, interviews, documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that increasing investment for the development of the fishery product processing industry also has several factors including the availability of fishery resources, because the quality of fishery products that meet standards, both in fresh and processed forms, strengthens the potential for developing locally-based industries. In addition, adequate infrastructure, government

support, human resources, access to markets, and technology and innovation are also supporting factors for increasing investment for the development of the fishery product processing industry. Government support and MSME initiatives play a key role in this increase. Investment in this sector has succeeded in reducing losses from rotten products, increasing the income of business actors and contributing significantly to the economic growth of the fisheries sector; then investment in this sector not only creates new jobs in various related fields, but also encourages local economic growth through technology training.

Keywords: *Investment, Industrial Development, Product Processing.*

PENDAHULUAN

Perikanan termasuk dalam subsektor pertanian yang berperan penting dalam menyumbang angka pendapatan negara maupun daerah. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar wilayah negara Indonesia merupakan perairan, sehingga sektor perikanan menjadi sub sektor yang layak untuk dikembangkan. Letak Indonesia yang berada di antara Samudera Hindia dan Pasifik menyebabkan hasil perikanan berkembang pesat. (Studi et al., 2021)

Perikanan di Indonesia terbagi menjadi tiga jenis perikanan, yaitu perikanan air laut, perikanan air payau, dan perikanan air darat. Pengolahan dalam hal ini memiliki peranan yang penting untuk mempertahankan mutu produk hasil perikanan. Perbedaan karakteristik sumber daya ikan, sumber daya manusia, dan sumber daya teknologi di setiap daerah mengakibatkan potensi pengembangan industri perikanan yang berbeda. Identifikasi potensi wilayah diperlukan dalam upaya pengembangan industri perikanan, sehingga dapat dibuat strategi dan teknologi yang tepat untuk pengembangan industri perikanan di setiap daerah. (Studi et al., 2021)

Indonesia sebagai suatu Negara Kepulauan dengan penduduk pantai yang besar jumlahnya, serta begitu luasnya wilayah pantai Indonesia menjadi alasan yang kuat bagi penduduk Indonesia sendiri secara maksimal memanfaatkan kekayaan laut yang ada di setiap wilayah kepulauannya. Kekayaan berupa Sumber daya hayati yang terdapat di dalam laut tersebut sangat beragam mulai dari berbagai jenis ikan yang kaya protein, terumbu karang, aneka bahan tambang, dan banyak lagi. (Tahir et al., 2023)

Salah satu faktor yang mempengaruhi investasi adalah peningkatan pendapatan nasional (pertumbuhan ekonomi). Kenaikan pendapatan nasional akan meningkatkan

investasi. Begitu juga sebaliknya, kenaikan investasi akan menyebabkan kenaikan pada pendapatan nasional karena meningkatnya proses produksi. (Arida, 2019)

Pertumbuhan ekonomi mungkin saja disebabkan oleh adanya peningkatan investasi, yang telah dianggap sebagai kekuatan pendorong untuk mempercepat pembangunan. Demikian pula sebaliknya, investasi juga menerima umpan balik dari pertumbuhan output itu sendiri untuk peningkatan investasi di sub sektor perikanan.(Arida, 2019)

Industrialisasi perikanan Indonesia sangat prospektif untuk terus dikembangkan. Namun demikian, agar dapat bersaing di era global dan pasar bebas di masa depan, pengembangan industri yang berbasis pada pemanfaatan sumber daya alam (*natural resources*) seperti perikanan sebagai salah satu keunggulan komparatif tidaklah cukup tanpa diimbangi dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan teknologi. Hal ini diperlukan untuk mengembangkan keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif. Pengembangan industri sebagai upaya meningkatkan nilai tambah tidak mungkin hanya mengandalkan sumber daya yang melimpah namun sangat perlu untuk dikembangkan industri hilir berupa industri pengolahan produk perikanan.(Tikkyrino et al., 2015)

Salah satu tujuan pembangunan Nasional adalah meningkatkan kerja perekonomian agar mampu menciptakan lapangan kerja dan menata kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat yang pada gilirannya akan mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia. Salah satu sasaran pembangunan Nasional adalah dengan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, seperti pemberian modal usaha (UMKM) agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dan pertumbuhan masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi.(Fahmi et al., 2023)

Secara geografis Kabupaten Bone Bolango memiliki luas wilayah 1.984,58 Km² yang tersebar pada 17 kecamatan dan 1 Kecamatan Persiapan. Dengan luas wilayah tersebut maka Kabupaten Bone Bolango memiliki proporsi wilayah kurang lebih 16,24% dari luas wilayah Propinsi Gorontalo. Kabupaten bone bolango terdapat beberapa wilayah kecamatan pesisir pantai di antaranya ada kecamatan Kabila Bone dengan luas 67,85 dan memiliki jumlah penduduk dengan 12,032. (Figures, 2021)

Kecamatan Kabila Bone adalah salah satu kecamatan yang merupakan daerah pesisir di Kabupaten Bone Bolango dan memiliki posisi geografis perairan yang baik.

Oleh karena itu, daerah ini dimanfaatkan oleh kelompok nelayan di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango sebagai sumber pendapatan dengan menangkap ikan di laut sebagai sumber mata pencaharian keluarga dan kelompok nelayan. Namun, ikan yang ditangkap hanya dijual dalam bentuk ikan segar tanpa usaha kreatif lainnya untuk mengolah ikan menjadi produk berkualitas yang memiliki nilai jual tinggi di pasar, sehingga pendapatan keluarga dapat terpenuhi dengan baik. Salah satu produk berbahan dasar ikan yang dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan keluarga dan kelompok nelayan adalah pengolahan ikan menjadi bakso dan stik cumi, yang merupakan salah satu makanan nusantara yang disukai oleh semua kalangan, baik anak-anak, dewasa, maupun orang tua. (Bumulo et al., 2023)

Kawasan Kabila-Bone di Wilayah Pemerintah Daerah Bone Bolango mempunyai potensi sumber daya perairan yang besar baik melalui penangkapan ikan maupun budidaya perikanan. Namun, industri pengolahan makanan laut di kawasan ini masih dalam tahap awal pengembangan dan menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan infrastruktur, teknologi yang tidak memadai, dan terbatasnya kapasitas produksi. Peningkatan investasi pada sektor ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut sekaligus memaksimalkan potensi perekonomian yang ada.

Sektor pengolahan produk perikanan memiliki potensi yang besar dan strategis untuk dikembangkan di Kecamatan Kabila Bone. Dengan adanya sumber daya perikanan yang melimpah, peningkatan investasi dalam sektor ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal, termasuk peningkatan output ekonomi, nilai tambah, pendapatan masyarakat, serta penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Dampak Peningkatan Investasi Untuk Pengembangan Industri Pengolahan Produk Perikanan Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango”**.

Fokus Penelitian

1. Bagaimana dampak peningkatan investasi untuk pengembangan industri pengolahan produk perikanan di Kecamatan Kabila Bone.
2. Faktor-faktor Apa yang dapat mendukung peningkatan investasi untuk pengembangan industri pengolahan produk perikanan di Kecamatan Kabila Bone.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif

Latar Penelitiann

Lokasi Penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan Dengan ditetapkan lokasi, akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Analisis Data

Analisis data yaitu mengorganisasikan data. Informasi yang dikumpulkan berupa catatan lapangan, keterangan peneliti, gambar/foto, dokumen, dan laporan lainnya. Analisis deskriptif merupakan metode. analisis data yang dgunakan dalam penelitian ini. Pada saat pengumpulan data dan setelah selesainya dalam jangka waktu tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui penjabaran yang telah dideskripsikan pada hasil penelitian, oleh karena itu pembahasan yang peneliti sajikan yaitu untuk memberikan penjelasan makna serta mengemukakan temuan data penelitian yang diamati dan dialami sehingga data hasil temuan yang peneliti peroleh berdasarkan fokus dan tujuan penelitian tersebut dapat dipahami dan dimengerti secara jelas

Dampak Peningkatan Investasi Untuk Pengembangan Industri Pengolahan Produk Perikanan**A. Dampak Terhadap Output Ekonomi**

Pengembangan industri pengolahan produk perikanan di Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango memberikan dampak ekonomi yang signifikan dengan meningkatkan nilai tambah produk mentah, menciptakan lapangan kerja baru diberbagai bidang, serta mendorong pertumbuhan sektor pendukung seperti transportasi dan perdagangan.

Peran pemerintah melalui penyederhanaan perizinan, insentif pajak, pengembangan infrastruktur dan pelatihan sumber daya manusia (SDM) telah mempercepat pertumbuhan investasi disektor ini. Kolaborasi investasi swasta dan kebijakan pemerintah ini tidak banyak menciptakan ekosistem industri yang berkelanjutan, tetapi juga meningkatkan pendapatan nelayan dan pelaku UMKM.

B. Dampak terhadap Pendapatan Masyarakat

Melalui transformasi produk mentahan menjadi olahan bernilai tinggi seperti acar dan abon ikan yang mampu meningkatkan harga jual 3-5 kali lipat di Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Investasi di sektor ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru di berbagai bidang terkait, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pelatihan teknologi.

C. Dampak terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Hasil

Transformasi dari penjualan hasil tangkapan mentahan keproduk olahan bernilai tinggi tidak hanya meningkatkan pendapatan nelayan dan UMKM, tetapi juga membuka lapangan kerja baru disektor pengolahan. Dengan harga jual produk olahan yang mencapai mencapai 3-5 kali lipat dibandingkan produk mentahan, industri ini tertuju memperluas peluang ekonomi bagi masyarakat pesisir.

D. Dampak diversifikasi produk Olahan Perikanan

Di Desa Oluhuta pengembangan produk olahan perikanan seperti abon dan acar ikan telah membawa transformasi signifikan bagi masyarakat pesisir. Sebelumnya, ketergantungan pada penjualan ikan segar ke pasar tradisional atau tengkulak sering berujung pada pembusukan hasil tangkapan yang tidak laku dan fluktuasi harga yang merugikan, terutama saat musim panen raya tanpa didukung fasilitas penyimpanan yang memadai.

Adopsi pengolahan ikan telah meningkatkan pendapatan masyarakat secara signifikan dari rp 1-2 juta menjadi rp 3-4 juta per bulan (100-200%), sekaligus menciptakan lapangan kerja baru yang memberdayakan kelompok rentan seperti ibu rumah tangga dalam rantai nilai pengemasan produk. Perubahan ini tidak hanya mengoptimalkan nilai tambah hasil perikanan tetapi juga menciptakan sistem ekonomi yang lebih berkelanjutan melalui diversifikasi produk dan peningkatan partisipasi kerja inklusif.

Faktor yang mendukung peningkatan investasi untuk pengembangan industri pengolahan produk perikanan**A. Faktor Ketersediaan Sumber Daya Perikanan**

Ketersedian sumber daya perikanan yang melimpah dengan harga bahan baku yang stabil menjadi daya tarik utama bagi investor untuk meningkatkan industri pengolahan. Selain itu, kualitas hasil perikanan yang memenuhi standar, baik dalam bentuk segar maupun olahan, memperkuat potensi pengembangan industri berbasis lokal.

B. Faktor Infrastruktur Yang Memadai

Infrastruktur dasar seperti pelabuhan perikanan, jaringan transportasi dan *cold storage* telah mendukung pengembangan industri pengolahan perikanan di Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Beberapa tantangan masih perlu diatasi, terutama terkait seringnya pemadaman listrik yang mengganggu fungsi mesin pendingin serta kurangnya ketersediaan boks penyimpanan ikan.

C. Faktor Dukungan Pemerintah

Pemerintah telah memberikan dukungan signifikan bagi pengembangan industri pengolahan perikanan di Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Penyediaan peralatan modern, penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai pelatihan teknis dan sertifikasi produk dan dukungan finansial melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan bunga khusus 3% serta fasilitas pemasaran. Dukungan ini juga mempercepat transformasi teknologi dan perluasan pasar.

D. Faktor Sumber Daya Manusia

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango telah meningkat signifikan dengan 60% pekerja bersertifikat dibidang pengolahan modern, mengurangi biaya pelatihan investor. Namun hanya 20% yang menguasai digital marketing dan manajemen keuangan. Keterampilan kritis yang dibutuhkan meliputi 1) penguasaan teknologi modern, 2) pemahaman standar keamanan pangan, 3) inovasi produk bernilai tambah.

E. Faktor Akses Ke Pasar

Pasar produk olahan perikanan menunjukkan pertumbuhan pesat melalui dua saluran utama 1) pasar modern dengan permintaan tumbuh 20% pertahun. 2) *e-commerce* yang menyumbang 60% penjualan. Produk terjangkau seperti acar/abon ikan dibanderol dengan harga (Rp 5.000/pack) laku 300-400 pack/minggu, didukung edukasi gizi dan kemasan praktis. Daya beli terus naik 15% pertahun sejak 2022, menunjukkan prospek cerah bagi investor. Strategi *hybrid* (offline – digital) menjadi kunci ekspansi pasar.

F. Faktor Teknologi Dan Inovasi

Penerapan teknologi dan inovasi telah mendorong pertumbuhan industri pengelolaan perikanan secara signifikan. Teknologi penangkapan sonar (*Sound Navigation and Ranging*) dan EPS (*Electronic Position System*) meningkatkan hasil tangkapan 50-150kg perhari sekaligus nilai jual 20-30%. Sistem pengolahan berbasis konservasi seperti larangan tangkap ikan kecil dan penggunaan jaring bermata besar berhasil meningkatkan stok ikan lokal 15%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan beserta analisisnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dalam upaya peningkatan investasi untuk pengembangan industri pengelolaan produk perikanan beberapa dampak yang mempengaruhi yakni dampak terhadap output ekonomi, pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja hasil, diversifikasi produk olahan perikanan. Pengembangan industri pengolahan produk perikanan di Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango memberikan dampak ekonomi yang signifikan dengan meningkatkan nilai tambah produk mentah, menciptakan lapangan kerja baru diberbagai bidang, serta mendorong pertumbuhan sektor pendukung seperti transportasi dan perdagangan, meningkatkan nilai tambah bruto melalui transformasi produk mentahan menjadi olahan bernilai tinggi.
2. Dukungan pemerintah dan insiatif UMKM berperan kunci dalam peningkatan ini. Investasi disektor ini berhasil mengurangi kerugian produk busuk, meningkatkan pendapatan pelaku usaha dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor perikanan, kemudian Investasi di sektor ini tidak hanya

menciptakan lapangan kerja baru di berbagai bidang terkait, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pelatihan teknologi. Lalu Transformasi dari penjualan hasil tangkapan mentahan ke produk olahan bernilai tinggi tidak hanya meningkatkan pendapatan nelayan dan UMKM, tetapi juga membuka lapangan kerja baru di sektor pengolahan.

3. Peningkatan investasi untuk pengembangan industri pengolahan produk perikanan juga memiliki beberapa faktor diantaranya faktor ketersediaan sumber daya perikanan, karena kualitas hasil perikanan yang memenuhi standar, baik dalam bentuk segar maupun olahan, memperkuat potensi pengembangan industri berbasis lokal. Selain itu juga infrastruktur yang memadai, dukungan pemerintah, sumber daya manusia, akses ke pasar, dan teknologi dan inovasi juga menjadi faktor penunjang peningkatan investasi untuk pengembangan industri pengolahan produk perikanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, P., Ekonomi, F., Nuswantoro, U. D., Nakula, J., & Semarang, I. N. (2023). *Jurnal Akuntansi , Keuangan dan Auditing Pengaruh Pengetahuan Investasi , Manfaat Investasi , Motivasi Investasi , Modal Minimal Investasi , Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal*. 4(2), 395–412.
- Anjani, P., Setianingrum, L., & Putri, M. B. (2023). Dampak Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Teri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus : Pulau Pasaran). *Jurnal Perencanaan Dan Pengembangan Kebijakan*, 3(2), 98. <https://doi.org/10.35472/jppk.v3i2.1226>
- Arida, A.-. (2019). Pengaruh Investasi Sektor Perikanan Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 6(2), 76–81. <https://doi.org/10.33059/jpas.v6i2.882>
- Atillah, R., & Nurul Utami, S. (2023). *5 Metode Pengolahan Hasil Perikanan*. <https://www.kompas.com/>
- Bumulo, F., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Gorontalo, U. N. (2023). *Diversifikasi Produk Olahan Cumi Dalam Upaya Pengembangan Desa Kreatif di Desa Molotabu Pesisir Bone Bolango*. 02.
- Fahmi, E. P., Hafid, R., Bumulo, F., Panigoro, M., Bahsoan, A., & Sudirman. (2023).

- Pengaruh Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Torosiaje. 3, 10371–10379.*
- Figures, I. N. (2021). *Kecamatan Kabila Bone dalam angka 2023.*
- Investasi, M., Modal, D. A. N., Investasi, M., Minat, T., & Di, I. (2021). *Proposal penelitian.*
- Irawan, I., Oha, G. A. R., Heri, A., Fatma, I., Muhammad, A. S., & Triputro, R. W. (2024). Peningkatan Investasi dan Hilirisasi Nikel di Indonesia. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 411–421. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.189>
- Julian, F. (2019). *Analisis Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam.* 1–63.
- Natasya, N. I. (2024). *Teori-teori Investasi Beserta Penjelasannya.* Haloedukasi. <https://haloedukasi.com/>
- Oktaviani, H. (2011). *Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi.*
- Penelitian, M. I., & Iptek, P. (2023). *Jurnal Litbang : 19(2), 155–168.*
- Riyanto, S., & Mardiansjah, F. H. (2018). Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(2), 107–118. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.113>
- Studi, P., Industri, T., Pascasarjana, S., Teknologi, D., Pertanian, I., & Pertanian, F. T. (2021). Analisis Dampak Pengolahan Hasil Perikanan Menggunakan Metode Life Cycle Assessment (Lca): Studi Literatur. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 31(3), 274–282. <https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2021.31.3.274>
- Sudirman, S. (2023). *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Toko Amira. 1(1), 83–92.*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Tahir, M. idrandi, Popoi, I., Bumulo, F., Mahmud, M., & Maruwae, A. (2023). *Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Tenda Kota Gorontalo. 3, 5200–5213.*
- Tajerin, T., Kurniawan, T., & Wicaksana, M. N. (2015). Dampak Peningkatan Investasi Untuk Pengembangan Industri Pengolahan Produk Perikanan Indonesia Terhadap Perekonomian Nasional. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 1(2), 89. <https://doi.org/10.15578/marina.v1i2.2075>

Tikkyrino, K., Tajerin, T., & Nuradhi, W. R. M. (2015). Dampak Peningkatan Investasi Untuk Pengembangan Industri Pengolahan Produk Perikanan Indonesia. *Buletin Ilmiah "MARINA" Sosek Kelautan Dan Perikanan*, 1 No 2, 89–107.